

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Kemampuan Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

1. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) tergolong rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 60,24 termasuk dalam kategori cukup.
2. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 85,08 termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil *posttest* serta hasil uji “t” yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11,5

$> 1,68$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan saran-saran sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) cukup baik. Namun, perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan berbagai teks wawancara atau hal-hal yang lebih menarik lagi seputar kegiatan mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi untuk siswa.
2. Seiring dengan perkembangan teknologi, diharapkan guru dapat menciptakan suasana yang berbeda dalam pengajaran, sebagai inovasi dalam mengajar sehingga dapat menarik minat siswa, terutama terhadap model pembelajaran.
3. Disarankan agar penelitian selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model, strategi, teknik ataupun metode pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi.